

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana pemahaman masyarakat tentang dampak sampah pada ekosistem mangrove di Desa Waiheru Kota Ambon.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung sejak tanggal 15 Mei 2024 – 15 Juni 2024.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Waiheru Kota Ambon.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah warga masyarakat yang berada di pesisir pantai Desa Waiheru Kota Ambon sebanyak 30 orang masyarakat yang mengetahui dan sangat memperhatikan kebersihan pantai dengan tempat tinggal berdekatan dengan wilayah pesisir pantai.

Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.

Untuk menetapkan subjek peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

- 1) Informan terkait dalam kegiatan yang diteliti.
- 2) Bersedia menjadi informan penelitian.
- 3) Mampu memberikan informasi yang dibutuhkan, serta
- 4) Informan memiliki waktu yang cukup untuk memberi informasi.

Berdasarkan informasi diatas maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu berjumlah 30 orang masyarakat yang tinggal berdekatan dengan ekosistem mangrove di Desa Waiheru Kota ambon.

D. Alat dan Bahan Penelitian

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Alat dan Bahan Yang Digunakan Dalam Penelitian

No	Nama Alat dan Bahan	Fungsi
	1. Alat	
1.	Alat tulis	Mencatat jawaban responden, membuat catatan lapangan, dan mencatat informasi tambahan yang relevan
2.	Laptop	Menginput dan menganalisis data kuesioner, menyimpan data, dan menyusun laporan penelitian
3	Kamera smartphone	Mendokumentasikan kondisi ekosistem mangrove dan kegiatan wawancara
	2. Bahan	
1.	Lembaran angket	Membantu dalam pengumpulan data primer melalui pertanyaan tertulis

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dandaat sendiri oleh peneliti dan sudah divalidasi. Adapun dalam mengumpulkan data yang didalamnya terdapat seperangkat daftar kuesioner yang telah disusun sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala likert 4-1 bentuk *checklist*, dengan demikian peneliti berharap akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan Penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun kelapangan sebagai instrument pengumpulan data.

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke obyek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti.
2. Angket, yang digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari obyek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji.
3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan.² Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang rinci tentang situasi, interaksi, peristiwa orang dan peristiwa yang teramati, pikiran, sikap, dan keyakinan, atau petikan-petikan dokumen. Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan sejenisnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menjelaskannya sebagai temuan yang dilanjutkan dengan upaya mencari makna.

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumen, maka selanjutnya dianalisis tahap sebagai berikut:

¹Sukmadinata S.N., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 219.

²Bakri M., *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Unisma-Visi Press, 2015), hlm 73-174.

1. Tahap reduksi data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang mengacu kepada proses menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan menganalisis data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisir data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategori serta menarik kesimpulan tentang jawaban anak berdasarkan angket dalam hal persoalan yang diteliti di lapangan.

3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir menyaratkan dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti. Selain itu juga peneliti menganalisis hasil angket menggunakan penskoran dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³ Skala likert yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2014) hal 92

skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing skor dibuat dengan menggunakan skala 1-4 dengan rincian :

Sangat mengetahui/sangat berpengaruh/sangat setuju/sangat ada = skor 4,

Mengetahui/berpengaruh/setuju/ada = skor 3,

Kurang mengetahui/kurang berpengaruh/kurang setuju/kurang ada = skor 2

Tidak mengetahui/tidak berpengaruh/tidak setuju/tidak ada = 1.

Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap dampak sampah pada ekosistem mangrove digunakan data dari jawaban responden hasil penyebaran angket yang selanjutnya dianalisis menggunakan rumus presentasi ⁴:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana : P = besaran presentasi (%)

F = jumlah skor hasil jawaban responden

N = jumlah total skor

⁴ Suharsimi Arikunto 2021. Dasar-dasar evaluasi pendidikan Edisi 3. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta

Penentuan kriteria dilakukan berdasarkan interval dari nilai besaran presentasi yang diperoleh, yakni ⁵:

1. Skala 76% - 100% = Sangat baik
2. Skala 11% - 75% = Baik
3. Skala 26% - 50% = Kurang baik
4. Skala 0% - 25% = Tidak Baik

⁵ Fajri, D. L., 2023. Pengertian, Rumus dan Cara Menghitung Skala Likert.
<https://katadata.co.id/lifestyle/edukasi>